

ABSTRACT

Prudenti, Yohana Alaya. (2020). *The Acceptability of the Indonesian-English Translation of Informational Plaques in Tourism Places in Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teaching Training and Education, Sanata Dharma University.

Yogyakarta is one of the most visited tourist destinations in Indonesia known for its tourism attractions; nature, historical and cultural, tourist village and man-made tourist attraction. Among those tourism attractions, the historical and cultural sites are the one with the highest visitors each year. Not only local tourists, there are also a high number of international tourists coming to these tourism places in Yogyakarta. As these places provide plaques to deliver information to the visitors, the provided plaques are written in both Indonesian Language and English. Thus, having good translation are needed to help fulfil the value of it which is to educate the community.

This research aimed to evaluate the acceptability of the Indonesian-English translation of the informational plaques in the tourism places in Yogyakarta. Thus, there was one research question the researcher pursuit to answer in this research: How is the acceptability of the Indonesian – English translation of informational plaques displayed in five most visited tourism places by international tourists in Yogyakarta?

The study was a qualitative research using document analysis method. Adapting translation acceptability theories from Larson (1984) and Machali (2000), the research analyzed 14 plaques for its accuracy, clarity and naturalness. The plaques were chosen from the five most visited tourism places in Yogyakarta by international tourists.

From this research, the researcher found that seven out of 14 plaques chosen were classified as sufficient translation. With the average score of 7.3, the researcher concluded that the informational plaques displayed in five most visited tourism places by international tourists in Yogyakarta are sufficient. The translations are mostly translated literally in its three aspects being assessed; accuracy, clarity and naturalness. For this reason, some revisions are needed to help the translator improve the quality of the translation.

Keywords: translation acceptability, informational plaques, assessment, accuracy, clarity, naturalness

ABSTRAK

Prudenti, Yohana Alaya. (2020). *The Acceptability of the Indonesian-English Translation of Informational Plaques in Tourism Places in Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan di Indonesia yang dikenal karena beberapa potensi wisatanya, yaitu alam, sejarah dan budaya, desa wisata, dan objek wisata buatan manusia. Di antara tempat-tempat wisata tersebut, situs sejarah dan budaya memiliki jumlah pengunjung tertinggi setiap tahunnya. Tidak hanya wisatawan lokal, tetapi wisatawan mancanegara juga datang ke tempat-tempat wisata ini di Yogyakarta. Tempat-tempat wisata tersebut menyediakan plakat informasi untuk memberikan informasi berkaitan dengan tempat tersebut bagi para pengunjung yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Berkaitan dengan hal tersebut, memiliki plakat-plakat terjemahan yang baik tentu diperlukan untuk membantu memenuhi tujuan disediakannya plakat-plakat tersebut yaitu untuk mendidik masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi terjemahan plakat Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris di tempat wisata pendidikan di Yogyakarta. Oleh karena itu, terdapat satu pertanyaan yang ingin dijawab oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana keberterimaan plakat terjemahan Bahasa Inggris dari plakat terjemahan Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris di lima tempat wisata pendidikan yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara di Yogyakarta?”

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis dokumen. Mengadaptasi teori keberterimaan terjemahan dari Larson (1984) dan Machali (2000), penelitian ini menganalisis 14 plakat pada aspek akurasi, kejelasan, dan kealamiannya. Plakat dipilih dari lima tempat wisata pendidikan yang paling banyak dikunjungi di Yogyakarta oleh wisatawan mancanegara.

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa tujuh dari 14 plakat terpilih masuk dalam kategori keberterimaan terjemahan yang cukup. Dengan skor rata-rata 7,3, peneliti menyimpulkan bahwa plakat-plakat dari lima tempat wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara di Yogyakarta, memiliki kualitas yang cukup. Sebagian besar plakat diterjemahkan secara harafiah dalam tiga aspeknya, yaitu: akurasi, kejelasan dan kealamian. Maka dari itu, beberapa revisi diperlukan untuk membantu meningkatkan kualitas terjemahan.

Kata kunci: translation acceptability, informational plaques, assessment, accuracy, clarity, naturalness